

**PEMAHAMAN LITERASI SOSIAL ANAK DI KELAS IV
MI ROHMATUL UMMAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Nur Azizah Nasution

NIM: 21160055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PEMAHAMAN LITERASI SOSIAL ANAK DI KELAS IV
MI ROHMATUL UMMAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Nur Azizah Nasution

NIM: 21160055

Pembimbing I

Junita Irawati, S.Pd, M.A
NIP. 196506151998032001

Pembimbing II

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

NOTA DINAS

Mandailing Natal, September 2026

Nomor	: --	Kepada :
Lampiran	: --	Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA
Perihal	: Skripsi a.n. Nur Azizah Nasution	di Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nur Azizah Nasution, NIM. 21160055 yang berjudul **Pemahaman Literasi Social Anak Di Kelas IV MI Rohmatu Ummah** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I



Junita Irawati, Spd.MA
NIP. 196506151998032001

PEMBIMBING II



Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Nur Azizah Nasution

NIM : 21160055

Tempat/Tgl. Lahir: Panyabungan, 17 Maret 2003

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Kayujati, KEC. Panyabungan, KAB. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pemahaman Literasi Sosial Anak Di Kelas IV MI Rohmatul Ummah”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sepenuhnya.

Panyabungan, 2026

Yang membuat Pernyataan



Nur Azizah Nasution
NIM. 21160055

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Azizah Nasution, NIM. 21160055 dengan judul "**Pemahaman Literasi Sosial Anak Di Kelas IV MI Rohmatul Ummah**" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya

Panyabungan, Januari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Junita Irawati, S.Pd, M.A

NIP. 196506151998032001



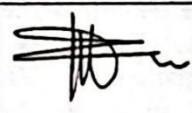
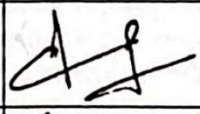
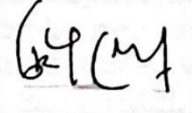
Rahmi Seri Hanida, M.Pd

NIP. 199108082019032012

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Pemahaman Literasi Sosial Anak Di Kelas IV MI Rohmatul Ummah” a.n. Nur Azizah Nasution, NIM. 21160055, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 29 Januari 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

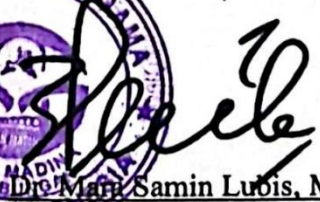
NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Ketua Sidang/Penguji I		23-04-2026
2	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Sekretaris/Penguji II		05-05-2026
3	Junita Irawati, M.A NIP. 196506151998032001	Penguji III		10-06-2026
4	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji IV		21-07-2026

Mandailing Natal, Juli 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal




Dr. Mardiana Samin Lubis, M.Ed

NIP. 197305012003121004

ABSTRAK

Nur Azizah Nasution (NIM. 21160055). Pemahaman Literasi Sosial Anak Kelas IV MI Rohmatul Ummah. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman literasi sosial siswa kelas IV MI Rohmatul Ummah. Dengan latar belakang tersebut, perlu dilakukan studi kuantitatif deskriptif untuk mengukur dan mendeskripsikan pemahaman literasi sosial siswa kelas IV MI Rohmatul Ummah tanpa memberikan perlakuan atau intervensi terlebih dahulu, sehingga hasilnya dapat menunjukkan gambaran nyata atau akurat tentang fenomena yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Rohmatul Ummah, yang berjumlah 26 siswa. Sementara sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Rohmatul Ummah, yaitu sebanyak 26 siswa (15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling/sampling jenuh karena jumlah siswa yang relatif kecil sehingga seluruh siswa dijadikan sampel. Sementara variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman literasi sosial anak kelas IV. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan angket (mengenai pemahaman literasi sosial siswa anak kelas IV), kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman literasi sosial siswa kelas IV MI Rohmatul Ummah berada pada kategori sangat baik, dengan tingkat pemahaman pada masing-masing indikator literasi sosial yang bervariasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil persentase pada setiap indikator yang berada pada rentang 81 – 100 % berdasarkan kriteria penilaian. Secara rinci, indikator pemahaman norma sosial memperoleh nilai sebesar 89,87%, kesadaran sosial memperoleh nilai sebesar 87,5%, keterampilan sosial sebesar 86,5%, kemampuan menyelesaikan konflik sebesar 85,31% dan partisipasi sosial sebesar 84,81%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa telah memiliki pemahaman literasi sosial yang sangat baik pada seluruh indikator, yaitu pemahaman norma sosial, kesadaran sosial, keterampilan sosial, kemampuan menyelesaikan konflik dan partisipasi sosial.

Kata Kunci: Pemahaman Literasi Sosial, Siswa Kelas IV, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

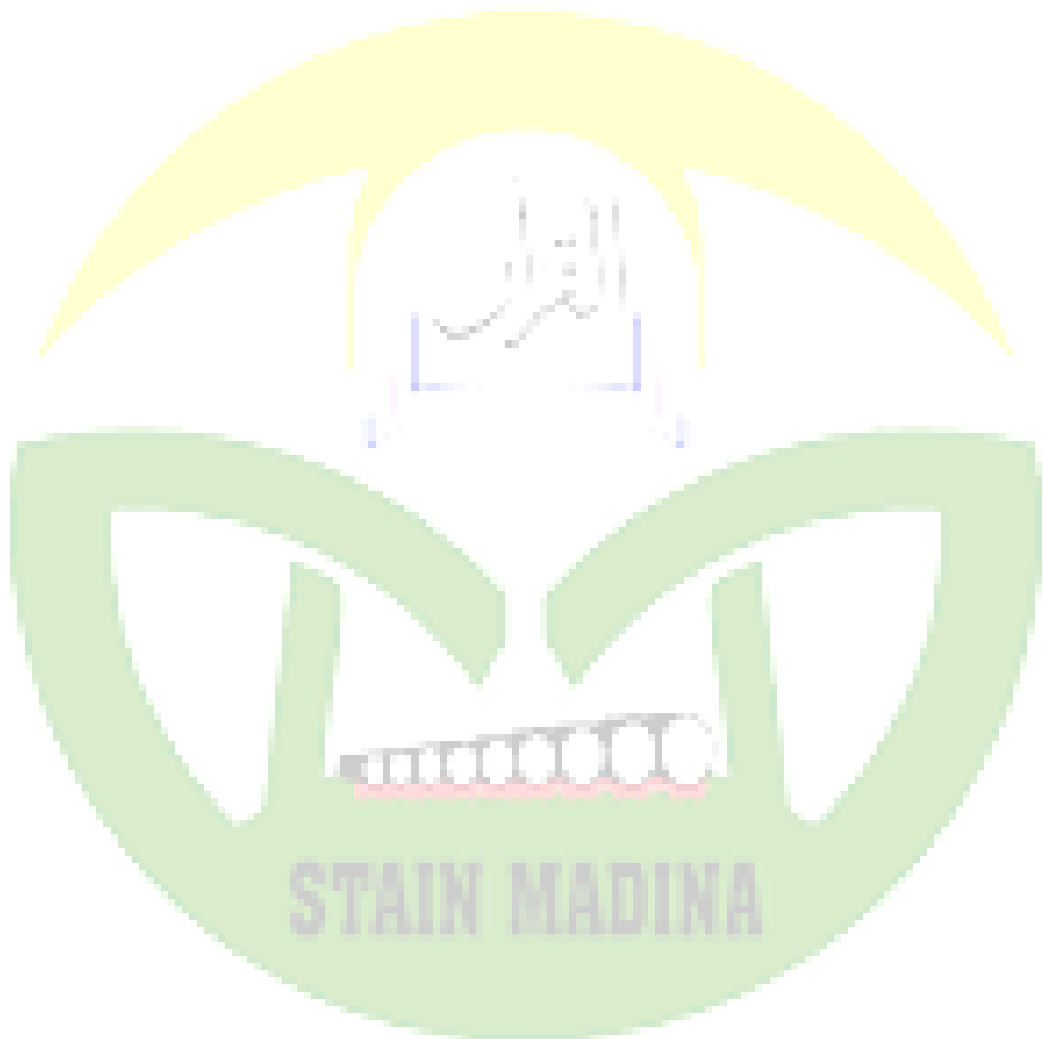
Nur Azizah Nasution (NIM. 21160055). Social Literacy Understanding of Fourth Grade Students of MI Rohmatul Ummah. This study was conducted to measure the level of social literacy understanding of fourth grade students of MI Rohmatul Ummah. With this background, it is necessary to conduct a descriptive quantitative study to measure and describe the social literacy understanding of fourth grade students of MI Rohmatul Ummah without providing any prior treatment or intervention, so that the results can show a real or accurate picture of the phenomenon being studied. The population in this study were all fourth grade students of MI Rohmatul Ummah, totaling 26 students. While the sample used in this study were all fourth grade students of MI Rohmatul Ummah, totaling 26 students (15 male students and 11 female students). The sample selection was carried out using total sampling/saturated sampling because the number of students was relatively small so that all students were sampled. While the variables in this study were the social literacy understanding of fourth grade students. Data were collected through observation, documentation and questionnaires (regarding the social literacy understanding of fourth grade students), then analyzed descriptively quantitatively. Based on the results of the research conducted, it shows that the level of understanding of social literacy of fourth grade students of MI Rohmatul Ummah is in the very good category, with varying levels of understanding in each social literacy indicator. This is indicated by the percentage results for each indicator which are in the range of 81-100% based on the assessment criteria. In detail, the indicator of understanding social norms obtained a value of 89.87%, social awareness obtained a value of 87.5%, social skills of 86.5%, the ability to resolve conflicts of 85.31% and social participation of 84.81%. Based on these results, it can be concluded that students have had a very good understanding of social literacy in all indicators, namely understanding social norms, social awareness, social skills, the ability to resolve conflicts and participation.

Keywords: Understanding Social Literacy, Fourth Grade Students, Madrasah Ibtidaiyah

MOTTO

"Kesempatan tercipta oleh mereka yang mempersiapkannya
dengan baik."

- Louis Pasteur -



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini

Penulis mempersembahkannya kepada:

Allah SWT:

Yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan kepada hamba.

Semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh dengan ridho-Mu

Kedua Orang tua penulis yang tercinta:

Bapak M. Suhdi NST dan Ibu Mora yang telah memberikan dukungan dan do'a restu dalam penulisan skripsi ini, tanpa mereka peneliti tidak akan sampai di tahap ini.

Saudara kandung penulis:

Musyaddad Nasution (abang) dan Akil Aziz (Adik) yang telah memberikan motivasi dan dorongan dengan penuh keikhlasan.

STAIN MADINA:

*Kampus tercinta terkhususnya pada program studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*

Dosen dan Pembimbing skripsi:

Tanpa bimbingan dan bantuan dari bapak/ibu, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Teman-teman PGMI:

*Teman-Teman PGMI-B, terutama Nabila Ayu, Neni Angrianai Batubara,
Diana Rizky, Asiah Ashari Hasibuan, Siti Fatimah, terima kasih atas kebersamaan, canda, dukungan, dan semangat yang selalu menguatkan penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas seluruh rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemahaman Literasi Sosial Anak Di Kelas IV MI Rohmatul Ummah”** ini dengan tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak dengan cara langsung maupun tidak langsung baik pengajaran, bimbingan dan arahan. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Rahmi Seri Hanida, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Junita Irawati, S.Pd, M.A selaku pembimbing I dan Rahmi Seri Hanida selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen beserta Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Kepada seluruh pihak MI Rohmatul Ummah, terutama kepada bapak Ahmad Sairin, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Fatma Kholidah S.Pd selaku guru kelas IV yang telah membimbing dan memberi masukan kepada penulis saat melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua penulis, M. Suhdi NST (Ayah) dan Mora (Ibu) yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan do'a restu dalam penulisan skripsi ini supaya cepat selesai, yang tanpa mereka peneliti tidak akan sampai di tahap ini.
7. Saudara kandung penulis, Musyaddad Nasution (abang) dan Akil Aziz (Adik) yang telah memberikan motivasi dan dorongan dengan penuh keikhlasan.

8. Teman-teman mahasiswa PGMI-B angkatan 2021 dan yang terkhusus untuk Nabila Ayu, Neni Angriani Batubara, Diana Rizky, Asiah Azhari Hasibuan dan Siti Fatimah yang telah menemani penulis selama di bangku perkuliahan. Semoga kita semua diberikan keberhasilan dan menapaki jalannya masing-masing.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Panyabungan,

2026



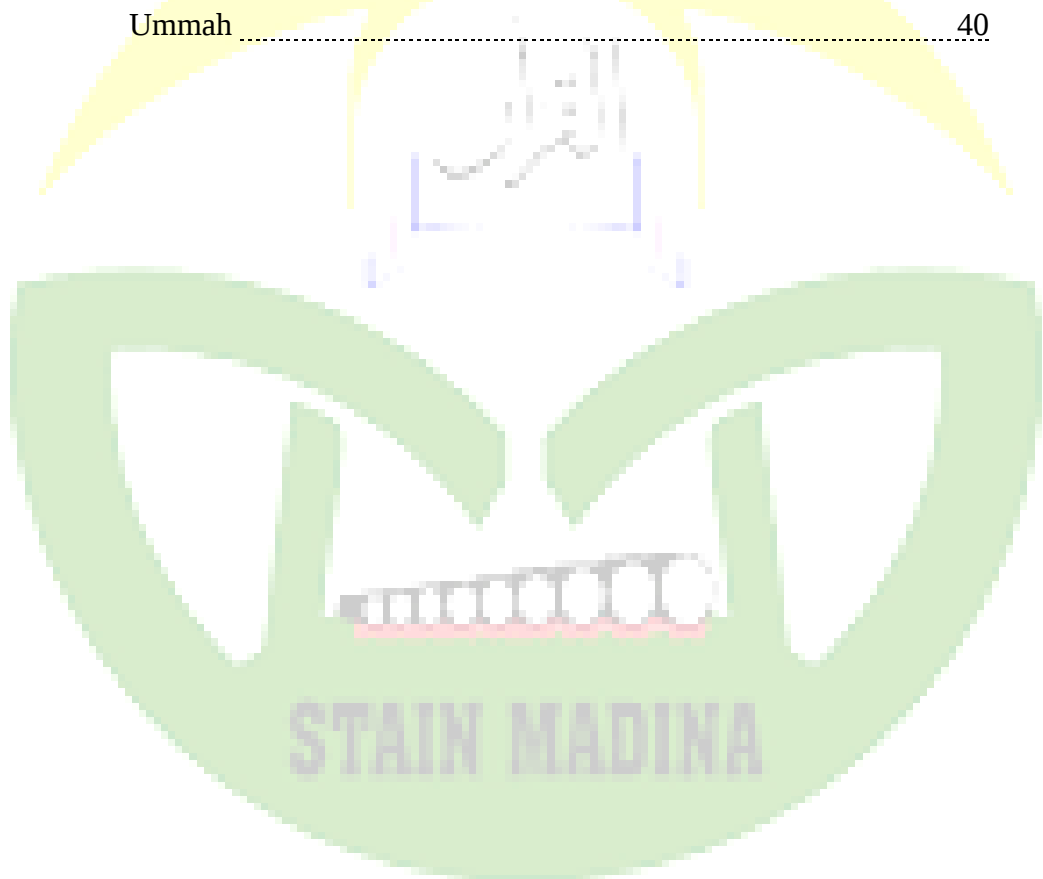
Nur Azizah Nasution

NIM. 21160055

STAIN MADINA

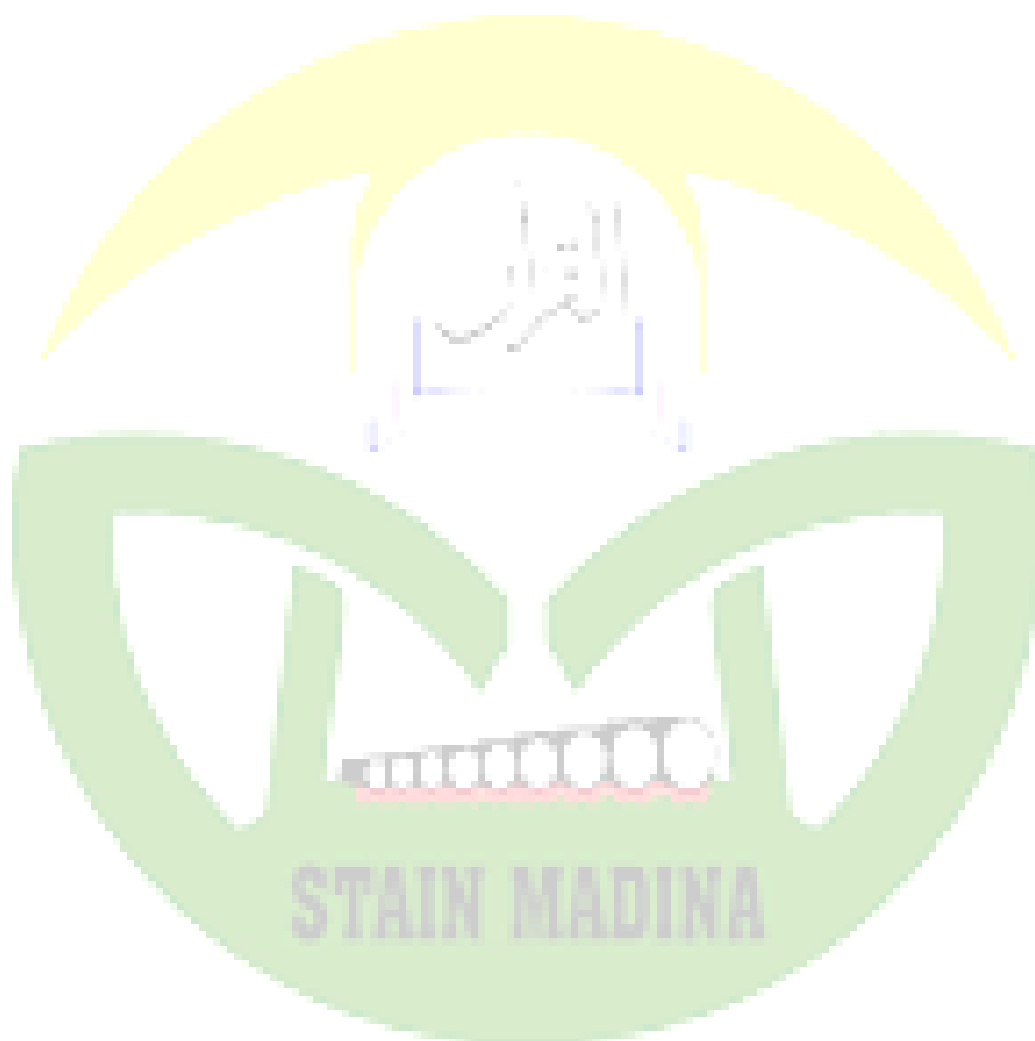
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	22
Tabel 4.1 Data Pemahaman Norma Sosial	32
Tabel 4.2 Data Kesadaran Sosial	33
Tabel 4.3 Data Keterampilan Sosial	34
Tabel 4.4 Data Kemampuan Penyelesaian Konflik	36
Tabel 4.5 Data Partisipasi Sosial	37
Tabel 4.6 Rekapitulasi Indikator Literasi Sosial Anak Kelas IV MI Rohmatul Ummah	40



DAFTAR GRAFIK

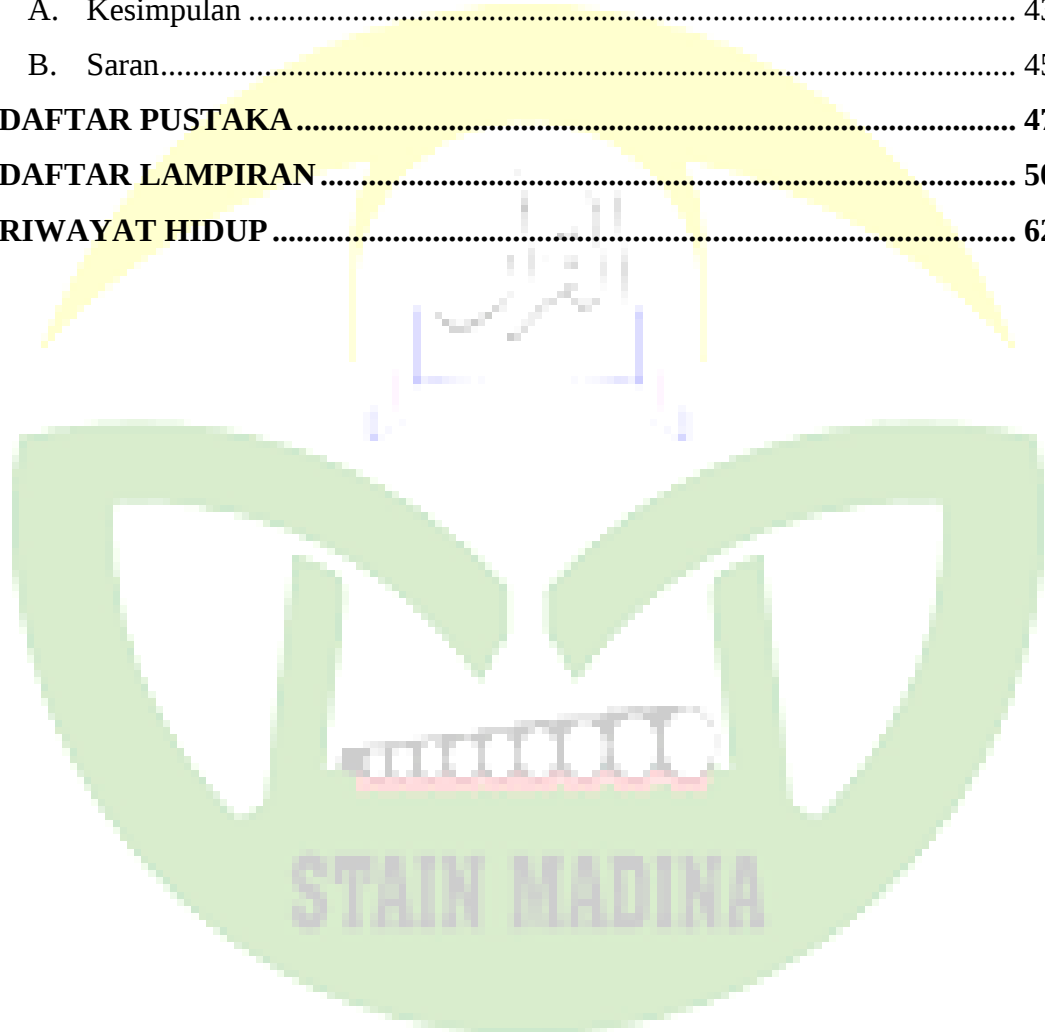
Grafik 4.1 Rata-Rata Skor Literasi Sosial Kelas IV.....	38
---	----



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Defenisi Operasional Variabel	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Literasi	8
2. Literasi Sosial.....	11
3. Perkembangan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar	15
4. Pemahaman Dalam Konteks Pendidikan	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Temuan Umum	30
2. Temuan Khusus	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian	39
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
DAFTAR LAMPIRAN	50
RIWAYAT HIDUP	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan dan memahami informasi secara detail saat membaca dan menulis. Seiring perkembangan zaman, definisi literasi terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Literasi ditandai dengan kemampuan membaca dan menulis. Saat ini, istilah “literasi” memiliki arti yang lebih luas. Ia juga bersandar pada perilaku sosial dalam kaitannya dengan masalah sosial dan lingkungan sekitarnya (Asari et al., 2023).

Literasi tidak sekedar diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, melainkan sebagai kemampuan berfikir kritis, memahami informasi dan mengekspresikan gagasan secara efektif (Mawarny & Kurniawan, 2020). Salah satu bentuk literasi yang semakin penting di era abad ke-21 adalah literasi sosial. Literasi sosial menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami norma dan nilai sosial, serta berinteraksi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat. Literasi ini mencakup aspek pengetahuan sosial, keterampilan berinteraksi, serta pemahaman terhadap nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat (Aopmonaim, 2025). Literasi sosial memungkinkan individu, termasuk anak-anak, untuk hidup berdampingan, menghargai perbedaan, memahami perspektif orang lain, dan membangun hubungan yang sehat dengan lingkungan sosial mereka (Rahmawatia et al., 2023).

Di tingkat sekolah dasar, pengembangan literasi sosial berperan penting dalam membentuk kepekaan sosial anak terhadap perbedaan, keadilan, dan tanggung jawab kolektif. Literasi sosial menjadi fondasi awal bagi siswa untuk membangun sikap toleransi, menghargai keberagaman, serta terlibat aktif dalam kehidupan sosial secara positif. Dalam kurikulum Merdeka Belajar, literasi sosial masuk ke dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila, yang mendorong siswa menjadi warga negara yang reflektif, inklusif, dan peduli terhadap lingkungan sosialnya (Aopmonaim, 2025).

Berbagai survei menunjukkan bahwa tingkat literasi di Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan survei PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2018, Indonesia menempati peringkat ke-74 dari 79 negara dalam kemampuan membaca (Sari & Setiawan, 2023). Pada survei terbaru tahun 2022, Indonesia kembali menempati peringkat rendah, yaitu posisi 68 dari 81 negara, dan tetap berada di kelompok 10 negara terbawah dalam hal literasi (Hasanah, 2024). Selain itu, laporan *World's Most Literate Nations* dari Central Connecticut State University tahun 2016 juga menempatkan Indonesia di urutan ke-60 dari 61 negara, hal ini mengindikasikan bahwa masalah literasi di Indonesia tidak hanya pada tingkat akademik tetapi juga pada budaya membaca masyarakat secara umum (Muhammadi et al., 2018).

Banyak sekolah dasar belum mengintegrasikan pembelajaran literasi secara kontekstual, terutama dalam menanamkan nilai-nilai sosial melalui teks atau kegiatan literasi tematik. Infrastruktur pendidikan seperti perpustakaan, media baca, dan teknologi penunjang juga masih belum merata, terutama di daerah pedesaan. Fakta ini didasarkan pada studi deskriptif dengan menguji sejumlah aspek. Data tersebut menunjukkan bahwa kondisi minat baca bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan. Perlu ada upaya dalam menangani hal tersebut termasuk penyediaan bahan bacaan untuk membaca dalam pembelajaran keterampilan membaca (Muhammadi et al., 2018).

Adanya penilaian penguasaan literasi dasar secara internasional tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan tersebut memang harus dilaksanakan dan dikuasai oleh setiap orang, dan diupayakan sejak masa anak-anak. Karena sesuai dengan maknanya, bahwa literasi adalah kemampuan seseorang untuk mengolah dan memahami informasi melalui proses kegiatan membaca dan menulis. Sehingga dengannya, individu akan menjadi orang yang lebih bijaksana saat menerima informasi, karena memiliki kemampuan memadai dalam pengolahan informasi yang diterimanya (Hariyati et al., 2024).

Selain itu, kondisi sosial ekonomi keluarga juga berpengaruh signifikan terhadap literasi anak; anak dari keluarga berstatus sosial ekonomi rendah memiliki akses terbatas terhadap lingkungan literasi. Peran orang tua dan

lingkungan rumah (*home literacy environment*) sangat menentukan perkembangan literasi sosial anak sebagai pelengkap pembelajaran di sekolah. Di sisi lain, proyek-proyek literasi komunitas menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan minat baca dan kesadaran sosial anak secara signifikan (Fitriyani et al., 2023).

Sebagai respon terhadap rendahnya kompetensi literasi, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama Republik Indonesia meluncurkan sebuah program pada tahun 2021 yang dikenal dengan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) untuk meningkatkan standar pendidikan di madrasah. Tujuan utama dari AKMI adalah untuk menilai kompetensi siswa dalam empat bidang literasi utama: membaca, numerasi, sains, dan sosial budaya. Asesmen ini dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi literasi siswa. AKMI dikembangkan secara khusus untuk mengevaluasi kompetensi literasi siswa di berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Oleh karena itu, hasil asesmen AKMI tidak mencerminkan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu, melainkan menunjukkan tingkat kemahiran siswa dalam berbagai literasi, termasuk literasi membaca, numerasi, sains, dan sosial budaya, seiring dengan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar dan pemecahan masalah (Novebri & Samosir, 2024).

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan literasi di berbagai jenjang pendidikan, di lapangan masih ditemukan tantangan, seperti yang terjadi di MI Rohmatul Ummah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MI Rohmatul Ummah, khususnya pada kelas IV ditemukan beberapa fenomena yang menunjukkan bahwa pemahaman literasi sosial siswa masih beragam dan belum optimal. Masih ditemukan perilaku siswa yang menunjukkan kurangnya pemahaman nilai-nilai sosial seperti kesulitan anak dalam berempati terhadap temannya yang mengalami masalah, kurangnya toleransi antar siswa, partisipasi dalam kegiatan sosial rendah, tanggung jawab dan kerjasama dalam kehidupan

sekolah. Hal tersebut dikhawatirkan akan berlanjut hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dalam kehidupan masyarakat.

Literasi sosial yang kuat perlu dibentuk sejak dini melalui lingkungan sekolah dasar. Dalam konteks ini, guru, kurikulum, dan lingkungan belajar memegang peranan penting dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga sensitif terhadap nilai-nilai sosial dan budaya. Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana literasi sosial diterapkan dan dipahami di tingkat sekolah dasar secara nyata. MI Rohmatul Ummah, sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah Panyabungan, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Anak-anak kelas IV yang menjadi objek penelitian ini, berada pada usia yang strategis untuk mulai mengenal dan menginternalisasi nilai-nilai sosial. Pada usia ini, mereka sedang dalam tahap perkembangan yang sangat sensitif terhadap pembentukan pemahaman sosial yang dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari (Hartono, 2022).

Namun, hingga saat ini belum ada penelitian empiris yang secara khusus mengukur tingkat pemahaman literasi sosial siswa kelas IV MI Rohmatul Ummah, padahal kelas IV merupakan masa krusial transisi menuju jenjang lebih tinggi. Di MI Rohmatul Ummah, yang mayoritas siswanya berasal dari masyarakat yang beragam suku, pengembangan literasi sosial penting untuk mengedepankan sikap inklusif dan hormat pada keberagaman budaya lokal. Dengan latar belakang tersebut, perlu dilakukan studi kuantitatif deskriptif untuk mengukur tingkat pemahaman literasi sosial siswa. Pentingnya peningkatan literasi sosial dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar, serta memberi masukan bagi pihak sekolah untuk merancang program pembelajaran yang lebih holistik, tidak hanya terfokus pada aspek akademik semata, namun juga pada pembentukan karakter sosial anak-anak (Junaedi & Prasetyo, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, bahwa literasi sosial memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan kepekaan sosial siswa, namun masih terdapat kondisi dimana pemahaman terhadap nilai-nilai sosial siswa belum merata dan bervariasi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk

mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman literasi sosial kelas IV di MI Rohmatul Ummah. Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang tingkat literasi sosial siswa, serta memberikan rekomendasi kepada pihak madrasah dan orang tua untuk bersama-sama meningkatkan keterampilan sosial anak-anak sejak dini, sehingga anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang peduli, toleran, dan siap berperan aktif dalam kehidupan sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat literasi sosial siswa kelas IV di MI Rohmatul Ummah, yang terlihat dari kurangnya sikap toleransi, empati, dan partisipasi sosial.
2. Belum adanya integrasi literasi sosial secara menyeluruh dalam pembelajaran kontekstual di sekolah dasar.
3. Tidak tersedia data empiris yang mengukur tingkat pemahaman literasi sosial siswa kelas IV di MI Rohmatul Ummah.
4. Kurangnya dukungan lingkungan sekolah dan keluarga dalam membentuk keterampilan literasi sosial anak.
5. Terbatasnya akses siswa terhadap bahan bacaan bermutu dan media pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi sosial.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Rohmatul Ummah.
2. Aspek literasi sosial yang diteliti mencakup: pemahaman siswa terhadap nilai dan norma sosial, sikap terhadap perbedaan, kemampuan kerja sama dan komunikasi sosial, kemampuan menyelesaikan konflik, dan partisipasi dalam kegiatan sosial.
3. Jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif deskriptif melalui instrumen berupa angket (kuesioner tertutup).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Berapa tingkat pemahaman literasi sosial anak di kelas IV MI Rohmatul Ummah?”

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengukur dan mendeskripsikan tingkat pemahaman literasi sosial siswa kelas IV di MI Rohmatul Ummah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis;

- 1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait literasi sosial di tingkat sekolah dasar.
- 2) Menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji literasi sosial dalam konteks pendidikan dasar.

b. Kegunaan Praktis:

- 1) Bagi guru: sebagai masukan untuk meningkatkan pendekatan pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi sosial siswa.
- 2) Bagi sekolah: sebagai dasar dalam merancang program atau kegiatan yang mendorong tumbuhnya sikap sosial positif pada siswa.
- 3) Bagi siswa: membantu meningkatkan kesadaran sosial dan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar

F. Defenisi Operasional Variabel

1. **Pemahaman Literasi Sosial:** Kemampuan siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, toleransi, empati, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Pemahaman literasi sosial diukur melalui angket yang mencakup beberapa indikator berikut:

- a. Pemahaman nilai dan norma sosial: Sejauh mana siswa memahami norma, aturan, dan etika dalam masyarakat.
 - b. Sikap terhadap perbedaan: Sejauh mana siswa menerima dan menghargai perbedaan suku, agama, dan budaya.
 - c. Kemampuan interaksi sosial: Kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman sebaya dan orang dewasa.
 - d. Kemampuan menyelesaikan konflik: Siswa menyelesaikan perbedaan pendapat atau perselisihan.
 - e. Partisipasi sosial: Keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial di sekolah atau lingkungan sekitar.
2. Siswa Kelas IV MI Rohmatul Ummah: Anak-anak yang terdaftar sebagai peserta didik aktif pada tingkat kelas IV di MI Rohmatul Ummah pada tahun ajaran 2024/2025.

